

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang perilaku konsumsi dan pandangan responden terhadap Tiktokshop.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kampus yang ada di kota Bengkulu yaitu, UINFAS Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah

¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 15.

keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Generasi Z yang menggunakan tiktokshop di UINFAS Bengkulu. Dalam konteks penelitian ini, fokus akan diberikan ke salah satu fakultas dan prodi yang ada di kampus yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Individu yang berusia 18 hingga 24 tahun, dan merupakan angkatan 2021. Angkatan 2021 umumnya lahir sekitar 2000–2003 termasuk dalam inti Generasi Z yang paling aktif dan familiar dengan *platform digital* seperti Tiktokshop, yang populer sejak 2021 di Indonesia. Mereka mengalami peningkatan penggunaan *e-commerce* selama pandemi COVID-19, di mana Tiktokshop diluncurkan secara massif. Pembatasan sampel pada angkatan 2021 mahasiswa UINFAS Bengkulu merupakan keputusan metodologis yang strategis. Pembatasan ini memastikan fokus yang tajam pada populasi target untuk mengatasi keterbatasan penelitian.³

² Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 130.

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. 2019 Hal. 85–92

Tabel 2.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu
Angkatan 2021

No	PROGRAM STUDI	ANGKATAN 2021
1	Manajemen Haji Dan Umrah	43
2	Manajemen Zakat dan Wakaf	20
3	Perbankan Syariah	176
4	Ekonomi Syariah	198
JUMLAH MAHASISWA		437

Sumber: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uinfas Bengkulu

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi penelitian. yaitu, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang aktif dalam menggunakan tiktokshop.⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel atau responden

N = Total populasi

⁴ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." Penerbit Alfabeta, Bandung 2019, Hal 131.

e^2 = Persentase toleransi terhadap tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup 437 mahasiswa Febi angkatan 2021 di UINFAS Bengkulu. Dengan kelonggaran sebesar 1% hasil perhitungan sampel yang dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Karena jumlah populasi terlalu banyak maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = Total jumlah mahasiswa Uinfas Bengkulu

e^2 = batas toleransi kesalahan

$$\begin{aligned} n &= 437 / (1 + (437 \times (0,1)^2)) \\ &= 437 / (1 + (437 \times (0,01))) \\ &= 437 / (1 + 4,37) \\ &= 437 / 5,37 = 81,37 \text{ dibulatkan jadi } 82 \text{ responden} \end{aligned}$$

Pemilihan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti:

Tabel 2.2
Frekuensi Pengguna
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel
Usia 18-24 Tahun
Aktif menggunakan Tiktokshop
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Angkatan 2021

Sumber: Sugiyono 2019

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 responden, Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling (non-probability sampling) dengan kriteria spesifik untuk memastikan relevansi dan keterjangkauan data. Menurut sugiyono, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁵ Populasi target adalah mahasiswa Generasi Z yang aktif menggunakan Tiktokshop di UINFAS Bengkulu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu fakultas yang ada di UINFAS Bengkulu yang relevan dengan perspektif Ekonomi Islam dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Defini operasional

Menurut sugiyono, definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁶

⁵ Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 138.

⁶ Pitri Febriyanti, ‘METODOLOGI PENELITIAN Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Es Teh Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Cv Citra Tea Periode 2022’, 7, 2023.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu penggunaan Tiktokshop (X1) dan Gaya Hidup Generasi Z (X2), Variabel gaya hidup konsumtif berperan sebagai variabel mediasi yang diuji secara terpisah dari variabel independen untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap variabel dependen. Sementara itu variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Ini sering disebut sebagai variabel terikat atau output. Nilai dari variabel ini tergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel independen. variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dampak Penggunaan (Y).

2. Pengukuran variabel

Skala dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengisian kuisioner diukur dengan menggunakan skala likert dengan lima poin. Skor

yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah sebagai berikut.⁷

Tabel 2.3
Skala likert

Pilihan Jawaban	Skors
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:154)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁸

Kuesioner akan disebarakan secara online melalui platform media sosial dan aplikasi pesan untuk menjangkau responden dengan lebih efisien. Penggunaan kuesioner online diharapkan dapat mempermudah proses pengumpulan data dan meningkatkan partisipasi responden, terutama di kalangan Generasi Z yang lebih akrab dengan teknologi digital.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah mengumpulkan

⁷ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 152.

⁸ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 219.

data dari seluruh responden adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data sangat bergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan.⁹ Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau Excel. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti usia, mahasiswa dari UINFAS Bengkulu dan frekuensi penggunaan Tiktoshop. Selain itu analisis inferensial, seperti uji T akan digunakan untuk menguji hipotesis mengenai dampak penggunaan tiktoshop terhadap gaya hidup.

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep yang dimaksud. Dalam konteks penelitian ini, validitas penting untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan benar-benar mencerminkan dampak penggunaan Tiktoshop terhadap gaya hidup generasi Z dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis validitas kriteria yang mana digunakan untuk menguji sejauh mana hasil dari instrumen penelitian berkorelasi dengan hasil dari instrumen lain yang sudah teruji validitasnya. Dengan membandingkan hasil kuesioner

⁹ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 226.

¹⁰ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 192.

dengan perilaku konsumsi yang ada. Kriteria validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan signifikansi 0,05).

2. Reliabilitas

Untuk memastikan reliabilitas kuesioner, peneliti akan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen yang digunakan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memberikan hasil yang konsisten ketika diulang pada responden yang sama. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.¹¹

Metode Cronbach's Alpha adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal atau reliabilitas suatu instrumen penelitian, terutama yang berbentuk kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin baik reliabilitas instrumen tersebut. Kriteria: Cronbach's $\text{Alpha} \geq 0.70 \rightarrow \text{Reliabel}$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan melihat normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan

¹¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." Penerbit Alfabeta, Bandung 2019, Hal 203.

menggunakan program pengolah data SPSS statistic melalui uji normalitas one sample Kolmogrov-Smirnov. Dimana nilai signifikansi dari tabel Kolmogrov-Smirnov harus diatas standard error 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi diatas dari standar error sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data dari suatu variabel memiliki distribusi yang normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses untuk menguji suatu pernyataan atau dugaan tentang populasi dengan menggunakan metode statistik, sehingga hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai signifikan secara statistik.

5. Uji Parsial (t)

Uji T merupakan metode pengujian statistik inferensial yang dipakai dalam menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan di antara rata-rata dari dua kelompok yang kemungkinan terkait pada fitur-fitur tertentu. Uji t juga dapat digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang berbeda.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya

bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $>$ (0,05 atau 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus Uji T Spss :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Di mana:

- t merupakan nilai t
- x_1 dan x_2 merupakan rata-rata dua kelompok yang dibandingkan
- S^2 merupakan kesalahan standar dari gabungan dua kelompok
- n_1 dan n_2 merupakan jumlah pengamatan pada masing-masing kelompok

